

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Demak

Halaman 3

# Maju Tidaknya BUMD Tergantung Kerja Tim

## Di Demak, Semester I Hasilkan Rp 127 Miliar

DEMAK- Pada semester I tahun 2017, tujuh BUMD Kabupaten Demak dilaporkan menghasilkan Rp 127 miliar. Meski baru sekitar 95,53% dari target Rp 133 miliar, pendapatan tersebut naik sekitar 108,03% dibandingkan semester I pada 2016.

Dalam acara 'Evaluasi Kinerja Semester I 2017 dan Pembinaan Pegawai BUMD Kabupaten Demak', Wabup H Joko Sutanto menyampaikan, evaluasi dibutuhkan untuk menentukan rumusan strategi perbaikan dan peningkatan kinerja serta pendapatan pada triwulan atau semester berikutnya.

Terlebih tujuh BUMD yang ada yakni PDAM, BPR BKK Demak, BKK Dempet, LKM BKPD, Apotek Sari Husada, Bank Jateng dan PD Aneka Wira Usaha (Anwusa) merupakan sumber potensial PAD. Sehingga pengoptimalan kinerja menjadi wajib hukumnya.

"Seluruh komponen BUMD wajib saling sinergi dan bekerja profesional. Termasuk berlomba

mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan cara melakukan perbaikan manajemen. Sehingga, laporan keuangan bisa lebih akurat dan akuntabel," kata Wabup didampingi Kabag Perekonomian Setda, Suwarno M Nur, Selasa (1/8).

Di sisi lain, Sekda sekaligus Dewan Pembina BUMD Kabupaten Demak dr H Singgih Setyono MMR mengemukakan, maju tidaknya suatu BUMD terletak pada kerja tim. Utamanya para pimpinan, sesuai tanggung jawab yang diemban harus bisa memacu dan memotivasi timnya bekerja lebih keras.

"Jangan pernah bermimpi jadi orang hebat jika belum bisa selesaikan masalah kecil. Maka itu diawali dari staf karir meningkat berjenjang ke posisi tertinggi. Harus memiliki jam terbang tinggi. Maka pula, kalau ada pemimpin karbitan, yakin akan gosong sebelum waktunya," ujar Sekda.

Karenanya, diinstruksikan,

para pimpinan BUMD segera membuat target. Kekurangan di semester awal harus segera dikelar. Salah satunya dengan mengoptimalkan Sabtu menjadi hari kerja untuk menutup ketertinggalan.

Lakukan evaluasi hasil kerja

tim setiap minggu. Jika dalam tiga bulan ke depan hasil evaluasi tidak ada pergerakan pendapatan, Sekda Singgih Setyono menandakan, pimpinan BUMD terkait segera mendapatkan surat teguran dan sanksi lainnya. ■ ssi-Ct



EVALUASI: Sekda dr H Singgih Setyono saat mengevaluasi sekaligus memotivasi pegawai BUMD Kabupaten Demak agar tak terlena kemapanan. Mereka harus terus berkerja keras bahkan siap pada kondisi terburuk, sehingga terpacu lebih baik dan baik lagi. ■ Foto: sari jati